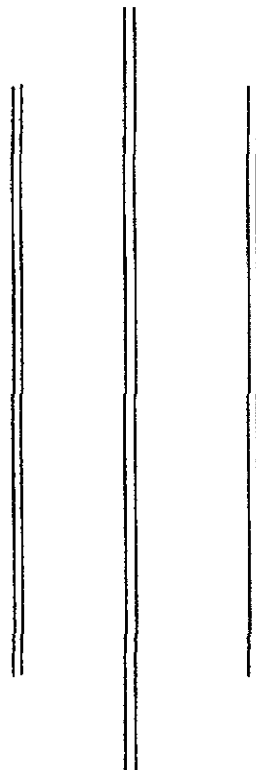


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal Provinsi Jambi Kode Pos 36514 Telp. (0742) 2123

Pos-el: itkabtib@gmail.com Laman: <http://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/>



LAPORAN HASIL EVALUASI

TENTANG
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA KECAMATAN SENYERANG
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

Nomor : 700.1.2.8/748/M/ISP/2025

Tanggal : 17 OKTOBER 2025



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal Kode Pos 36514 Telp. (0742) 21238
Laman: <https://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/> Pos-el: itkabtlb@gmail.com

Kuala Tungkal, Oktober 2025

Nomor : LHE - 700.1.2.1/ /M/ISP/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Kecamatan Senyerang
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2025.

Kepada Yth :
Sdr. Camat Senyerang
Kab. Tanjung Jabung Barat
di-

Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kantor Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum Evaluasi

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

KT

tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Evaluasi AKIP diawali dengan perumusan tujuan evaluasi, kemudian dilanjutkan dengan penentuan ruang lingkup evaluasi, perancangan desain evaluasi, menentukan mekanisme pelaksanaan evaluasi, diakhiri dengan pelaporan dan pengomunikasian hasil evaluasi.

Hasil Asistensi yang di fasilitasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi dengan fokus perubahan kertas kerja evaluasi Kauntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa hasil pembahasan Kertas Kerja Evaluasi telah terrjadi perubahan (revisi) pada Sub Komponen/Kriteria, yang disesuaikan dengan kertas kerja evaluasi Pemerintah Daerah.

c. Tujuan Evaluasi

- 1) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.
- 2) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk:
 - a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b) menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan
 - e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

- 1) Ruang lingkup evaluasi AKIP meliputi penyelenggaraan SAKIP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KT


4) Studi Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dan informasi yang tidak secara langsung ditujukan kepada atau diperoleh dari instansi pemerintah/unit kerja yang dievaluasi, melainkan melalui sumber literasi lain seperti peraturan perundangan dan media informasi baik cetak maupun elektronik/digital.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan, pada Pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa "Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat desa, dan kelurahan". Pada Pasal 3 menyatakan bahwa "Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi Daerah di Kecamatan".

Dalam kedudukan dan fungsinya kantor kecamatan memiliki posisi yang sangat penting karena keberhasilan tugas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, perekonomian, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban serta mengembangkan potensi wilayah sangat ditunjang oleh keberadaan pemerintah kecamatan, untuk itu tantangan yang harus dijawab adalah bagaimana mewujudkan pemerintah kecamatan yang berwibawa dan mampu memberikan pelayanan serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang.

Tugas pokok dan fungsi pemerintah Kecamatan mengacu pada Pasal 14 sampai dengan Pasal 22 PP No. 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat No. 71 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

KT


Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Senyerang tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara umum isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Semakin besarnya tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik
- 2) Adanya potensi konflik social terkait pertanahan antara masyarakat dengan perusahaan atau masyarakat dengan masyarakat.
- 3) Adanya Perubahan dan alih fungsi lahan dan hutan
- 4) Masih rendahnya jumlah Guru PNS dan PPPK yang ada pada semua SD/SMP di Kec. Senyerang.

Tujuan jangka menengah Kantor Camat Senyerang adalah Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan yang berintegritas dan adaptif. Sasaran untuk mencapai tujuan tersebut yakni:

- 1) Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik Kecamatan
- 2) Meningkatnya kemandirian desa secara berkelanjutan;
- 3) Meningkatnya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan Masyarakat.

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP Unit Kerja

Implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal pengetahuan yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan Perangkat Daerah.

Secara umum, implementasi SAKIP pada Kantor Camat Senyerang cukup baik. Dokumen Perencanaan kinerja telah disusun namun Perjanjian Kinerja yang digunakan oleh camat belum diupdate. Tujuan/Sasaran

KT


dalam Dokumen Perencanaan belum sepenuhnya menjawab permasalahan dan Isu Strategis di Kecamatan Senyerang. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.

Pengukuran kinerja atas capaian kinerja belum dilaksanakan pada tahun berjalan yang dimulai dari Pimpinan sampai dengan level staf akan tetapi pengukuran kinerja dari Pejabat Eselon III sampai dengan staf belum dilakukan sehingga tidak diketahui progres kemajuan capaian kinerja. Hal ini memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan agar pengukuran kinerja dapat dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan.

Penyajian informasi pada Laporan Kinerja belum cukup memadai masih terdapat sasaran yang belum disajikan atas Perjajian Kinerja. Pencapaian realisasi dengan target tahunan dan jangkah menengah belum dikemukakan sehingga laporan kinerja hanya bersifat formalitas dan belum dimanfaatkan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas serta penyesuaian perencanaan kinerja berikutnya.

h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terhadap Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 mendapatkan nilai 58,03 dengan kategori CC Cukup (memadai), terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja, pada rekomendasi untuk perbaikan yang telah diberikan, Kantor Kecamatan Senyerang belum sepenuhnya menindaklanjuti semua rekomendasi tersebut.

KT


2. GAMBARAN HASIL EVALUASI

a. Kondisi, berupa gambaran baik maupun catatan kekurangan tentang kondisi sebelum, sesudah, serta dampak keberhasilan pada:

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ koordinator.
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2 / unit kerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi system manajemen kinerja sehingga masih perlu

KT

[Signature]

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
			banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Kinerja

Kecamatan Senyerang telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra), Perencanaan Kinerja (Renja), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK), dan dokumen perencanaan lainnya. telah memiliki sasaran dan indikator kinerja yang lebih berorientasi hasil, hal ini merupakan dampak dari perbaikan sistem manajemen kinerja yang ditunjukkan pada Camat Muara Papalik dalam memperbaiki kualitas perencanaan kinerja. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kinerja di antaranya sebagai berikut Penjenjangan kinerja yang telah disusun belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam penetapan kinerja pada dokumen perencanaan dan dokumen perencanaan harus diformalkan.

2) Pengukuran Kinerja

Kecamatan Senyerang belum menyajikan pengukuran secara berkala atas realisasi kinerja dan telah memiliki rencana aksi untuk pencapaian kinerja. Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilengkapi pedoman formulasi perhitungan juga telah disusun untuk mendukung pelaksanaan pengukuran kinerja, namun untuk Pengumpulan dan pengukuran kinerja dalam pemanfaatan teknologi masih belum sepenuhnya dilakukan secara optimal.

KT


3) Pelaporan Kinerja

Kecamatan Senyerang telah menyusun laporan kinerja Tahun 2024. pengukuran kinerja yakni, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengajian laporan kinerja sebagai berikut:

- Belum membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini ndengan tahun laly dan beberapa tahun terakhir
- Belum membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka mengah
- Belum menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Kecamatan Senyerang telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP dengan menindaklanjuti atas rekomendasi dari evaluasi SAKIP yang telah dilakukan oleh Inspektorat Daerah belum sepenuhnya rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti.

Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja

- a. Hasil evaluasi SAKIP belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan capaian kinerja
- b. Perbaikan dan peningkatan kinerja dengan belum sepenuhnya memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP sudah cukup signifikan.

b. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi sebagai pengumpulan dan pengukuran kinerja sehingga lebih optimal dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja level pimpinan sampai ke individu secara berkala;
- 2) Melakukan pengukuran kinerja secara berkala agar sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian strategis, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kenerja ;
- 3) Agar laporan kinerja dapat sepenuhnya mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya

KT


dan analisis efisiensi penggunaan sumber daya serta perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah.

- 4) Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit yang dievaluasi, serta memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik perbaikan manajemen kinerja secara berkelanjutan.

3. PENUTUP

a. Simpulan

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa Kecamatan Senyerang memperoleh nilai **60,41** atau predikat "**B**" (**Baik**) terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2 / unit kerja. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.

No	Komponen	Total Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	21,35
2	Pengukuran Kinerja	30%	16,73
3	Pelaporan Kinerja	15%	6,18
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	1,00
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100%	60,41

b. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP yang Lebih Baik

Implementasi SAKIP yang lebih baik akan mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

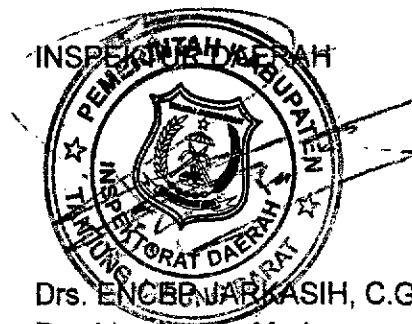
→

KT
/

Keberhasilan pelaksanaan evaluasi AKIP diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari implementasi SAKIP itu sendiri, yaitu meningkatnya kinerja Kantor Kecamatan Senyerang serta meningkatnya akuntabilitas Kantor Kecamatan Senyerang terhadap kinerjanya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja Tahun 2025 pada Kantor Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami mengharapkan agar saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP pada Kantor Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanuung Jabung Barat dan menindaklanjuti rekomendasi yang kami berikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Drs. ENCEBNAR KASIH, C.G.C.A.E.
Pembina Utama Muda
NIP 19701201 199009 1 001

Tembusan.

1. Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal;
2. Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal.

KT
<i>B</i>

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
KANTOR KECAMATAN SENYERANG
TAHUN EVALUASI 2025

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit Saliter		Catatan	Penjelasan	Ket
			Jawaban	Nilai			
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00	0,711593	21,36			
1.a	Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia	6,00	92,60%	5,56			
Kriteria:							
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.					Tidak terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.	
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.					Tidak terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.	
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.		A	0,90	Dokumen perencanaan jangka menengah (Rencana)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat: B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat, CC. apabila sebagian (>50% - <75%) komponen dokumen perencanaan jangka menengah sesuai mandat, D. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka menengah tidak sesuai mandat. D. belum terdapat dokumen perencanaan jangka menengah.	
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.		A	0,90	apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat;	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat, B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat, CC. apabila sebagian (>50% - <75%) komponen dokumen perencanaan jangka pendek sesuai mandat, D. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan jangka pendek tidak sesuai mandat. D. belum terdapat dokumen perencanaan jangka pendek.	
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.		A	0,90	Dokumen Perencanaan Aktivitas (Rencana aksi dan PK)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat: B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat, CC. apabila sebagian (>50% - <75%) dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat, D. apabila seluruh dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai mandat/dalam terdapat dokumen perencanaan aktivitas.	Rencana / Rencana aksi
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.		Y	1,00	dokumen perencanaan anggaran tersedia;	Ya, apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran	DPA PD

Nilai untuk semua OKD

1.b	Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelesaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	70,77%	6,37		
Kriteria:						
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.				0,90	Telah di formalikan (Renstra dan PK)
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.				0,70	Telah Dipublik di ESR, Website, E-SAKIP secara tepat waktu (screenshoot)
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.				0,60	sebagian kecil terdapat isu strategis pada Renstra
4,1	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi Kinerja yang akan dicapai. (RENSTRA)				0,70	sebagian besar tujuan/sasaran tertuang dalam Renstra berorientasi hasil
4,2	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi Kinerja yang akan dicapai. (PK)				0,70	sebagian besar tujuan/sasaran tertuang dalam PK berorientasi hasil

5.1	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART. (RENSTRA)		B	0,70	sebagian besar indikator kinerja memenuhi kriteria SMART	AA. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 5 tahun terakhir A. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi Uraian SMART CC. apabila sebagian besar (75%- 90%) indikator kinerja memenuhi Uraian SMART DD. apabila tidak ada (0-75%) indikator kinerja memenuhi Uraian SMART	Remaja, Remaja
5.2	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART. (PK)		B	0,70	sebagian besar indikator kinerja memenuhi kriteria SMART	AA. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 5 tahun terakhir A. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi Uraian SMART CC. apabila sebagian besar (75%- 90%) indikator kinerja memenuhi Uraian SMART DD. apabila tidak ada (0-75%) indikator kinerja memenuhi Uraian SMART	
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan - tidak terfing diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).		B	0,70	seluruh IKU menggambarkan Kinerja utama	AA. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 5 tahun terakhir A. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja utama, dan tertuang di dalam dokumen perencanaan CC. apabila sebagian besar (75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART DD. apabila tidak ada (0-75%) indikator kinerja memenuhi Uraian SMART	IKU
7.1	Tingkat yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realiste. (Renstra)		B	0,70	sebagian besar target sesuai dengan kriteria (untuk target di IKU masih ada 2 target angka dan huruf)	AA. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 5 tahun terakhir A. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan Uraian CC. apabila sebagian besar (75%-100%) target sesuai dengan Uraian DD. apabila tidak ada (0-75%) target sesuai dengan Uraian	
7.2	Tingkat yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realiste. (PK)		B	0,70	sebagian besar target sesuai dengan kriteria (untuk target di IKU masih ada 2 target angka dan huruf)	AA. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 5 tahun terakhir A. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan Uraian CC. apabila sebagian besar (75%-100%) target sesuai dengan Uraian DD. apabila tidak ada (0-75%) target sesuai dengan Uraian	
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).		B	0,70	poton kinerja telah mengacu poton kinerja instansi dan sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan poton kinerja, namun belum sepenuhnya dimaksimalkan dalam perencanaan kinerja instansi;	AA. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 5 tahun terakhir A. Jika seluruh Uraian telah terpenuhi (100%) dan telah diperbarikan dalam indikator 1 tahun terakhir BB. apabila poton kinerja telah mengacu poton kinerja instansi sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan poton kinerja, namun belum sepenuhnya dimaksimalkan dalam perencanaan kinerja instansi; CC. apabila poton kinerja telah mengacu poton kinerja instansi dan sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan poton kinerja, namun belum dimaksimalkan dalam perencanaan kinerja instansi; DD. apabila poton kinerja belum mengacu poton kinerja instansi dan belum memenuhi prinsip-prinsip penyusunan poton kinerja;	Penjabaran Kinerja (cascading) pada level: -Strategis : berupa hasil (hasil) -tactical : berupa pelaksanaan dari sebuah program -operasional : berupa penyelesaian dari suatu kegiatan/aktivitas

9	Perencanaan Kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, beban aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).		B	0,70	pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, (crosscutting dan crosscutting terlampir)		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	Crosscutting pada level: -Strategis : berupa hasil (result) -tactical : berupa efektivitas dari sebuah program -operasional : berupa penyelesaian dari suatu kegiatan/divisi
10	Seluruh pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.		B	0,70	pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang selaras dengan kinerja instansi		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	Perencanaan kinerja pegawai: - PK dan SOP terdapat - memiliki hubungan keterkaitan/validasi dengan kinerja - terdapat organisasi - target kinerja berdasarkan dan level atas
11	Tidak menjadi komponen penilaian KAP di bawah 1 tahun								
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkeadilan	15,00	82,86%	9,43					
Kriteria:									
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.		B	0,70	sebagian besar anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	Program, kegiatan dan besaran anggaran dengan kriteria sbt: -Menjadi penyebab langsung terwujudnya sasaran; -Relevan -Memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas) -Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan - besaran anggaran sesuai dengan prioritas
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.		CC	0,60	data dukung PK, Rencana aksi.		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	Program, kegiatan dan besaran anggaran dengan kriteria sbt: -Menjadi penyebab langsung terwujudnya sasaran. -Relevan -Memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas) -Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan - besaran anggaran sesuai dengan prioritas
3.1	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track (RENSTRA)		B	0,70	sebagian besar target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (75%-100%) pegawai mematuhi dan melaksanakan perintah dalam perencanaan kinerja B. apabila pohon kinerja telah mengidentifikasi kinerja uraian/aktor lain, namun belum melibatkan instansi pengampu dalam perencanaan kinerja C. Belum ada crosscutting	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan.

3.2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> (PK)	B	0,70	sebagian besar target kinerja tercapai dengan baik <i>on the right track</i>	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila sebagian besar (>75%-<100%) target kinerja tercapai dengan baik <i>on the right track</i> B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) target kinerja tercapai dengan baik <i>on the right track</i> CC. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) target kinerja tercapai dengan baik <i>on the right track</i> C. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) target kinerja tercapai dengan baik <i>on the right track</i> DD. apabila sebagian kecil (>25%-<50%) target kinerja tercapai dengan baik <i>on the right track</i> D. apabila tidak ada (<25%) target kinerja tercapai dengan baik <i>on the right track</i>	Kriteria Target yg baik: - Berdasarkan basis data yang memadai - Sesuai dengan kondisi/kebutuhan.
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.	B	0,70	hasil monitoring dan evaluasi menghasilkan RAL, dan sebagian besar telah diindaklanjuti (Rapat evaluasi, esb)	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja CC. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja C. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja DD. apabila tidak ada (<25%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja	Kriteria: - monitoring : telah progress capaiannya - data valid : dapat dibuktikan data yang menunjang pencapaian - solusi : langkah perbaikan yang dilakukan ke depan - reward and punishment bisa capaian target tidak tercapai
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.	B	0,70	sebagian besar hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja CC. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja C. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja DD. apabila tidak ada (<25%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah diindaklanjuti dalam perencanaan kinerja	1. Laporan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP 2. Dokumen perencanaan kinerja (Rencana, PK, IKU) 3. Laporan Kinerja
6	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.	D	0,30	Belum ada bukti pelaksanaan rapat pembahasan oleh pejabat struktural mengenai rencana mencapai kinerja	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan B. apabila sebagian besar (>75%-<100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan CC. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan C. apabila sebagian kecil (>50%-<75%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan DD. apabila tidak ada (<25%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan	Berorientasi dalam mencapai kinerja - Target kinerja dapat terpenuhi berdasarkan level - Berorientasi pada target kinerja yang telah ditetapkan - Sikap, perilaku dan target kinerja menjadi penyerta (mendukung keberhasilan) tercapainya outcome atau hasil program yang ada di level gram
7	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik				tidak menjadi KCR pada PK/IKU tidak menjadi respons pemilaka	
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00	0,557143	16,71		
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	80,00%	4,80		
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja				tidak menjadi komponen per tahun	

2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.		A	0,90	IKU menyajikan sumber data, mekanisme perhitungan indikator	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh definisi operasional jelas; B. Apabila sebagian (>75%-<100%) definisi operasional jelas; CC. Apabila sebagian (>50%-75%) definisi operasional jelas; C. Apabila sebagian (>25%-50%) definisi operasional jelas; D. Belum ada (<25%) definisi operasional	IKU	Mekanisme pengumpulan data yang memadai dengan kriteria: - Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date; - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; - Terdapat penanggungjawab yang jelas; - Jelas waktu dan caranya; - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.		B	0,70	Belum ada SOP pengumpulan dan pengukuran kinerja	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila mekanisme pengumpulan data telah memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan. B. Apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>75%-<100%) kriteria yang ditetapkan. CC. Apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>50%-75%) kriteria yang ditetapkan. C. Apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>25%-50%) kriteria yang ditetapkan. D. Belum ada (<25%) mekanisme pengumpulan data kinerja		
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9,00	48,87%	4,20				
D	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.		C	0,50	IKU terungkap didalam Rencana, sebagian data relevan (indikator)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir B. Apabila sebagian besar (>75%-<100%) data kinerja relevan CC. Apabila sebagian besar (>50%-75%) data kinerja relevan C. Apabila sebagian kecil (>25%-50%) data kinerja relevan D. Apabila tidak ada (<25%) data kinerja yang relevan	Kinerja data kinerja telah mendukung capaian kinerja: - Data kinerja yang diperoleh tepat waktu (terlalu); - Data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesalahan yang minimal;	
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.		D	0,30	IKU terungkap didalam Rencana, sebagian mendukung data kinerja yang diharapkan	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir B. Apabila sebagian besar (>75%-<100%) data kinerja andal CC. Apabila sebagian besar (>50%-75%) data kinerja andal C. Apabila sebagian kecil (>25%-50%) data kinerja andal D. Apabila tidak ada (<25%) data kinerja yang andal	Kriteria data kinerja telah mendukung capaian kinerja: - Data kinerja yang diperoleh tepat waktu (terlalu); - Data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesalahan yang minimal;	
3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.		D	0,30	belum ada bukti data kinerja yang dikumpulkan secara berkala dan dilakukan rekapitulasi capaian kinerja berkala	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila pengukuran kinerja dilakukan per triwulan (3 bulan). B. Apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (6 bulan). CC. Apabila pengukuran kinerja dilakukan 1 tahun sekali C. Apabila pengukuran kinerja dilakukan lebih dari 1 tahun sekali D. Tidak dilakukan pengukuran kinerja secara berkala	audis jelas	
4	Salip level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.		D	0,30	belum ada bukti laporan tahunan atas program kegiatan yang menguraikan tentang pencapaian kinerja program kegiatan	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila dilakukan pemantauan kinerja unit terkecil namun tidak diberikan feedback B. Apabila dilakukan pemantauan kinerja unit terkecil namun tidak diberikan feedback CC. Pemantauan dilakukan pada level satuan II, III, IV C. Pemantauan hanya dilakukan pada level satuan II, dan III D. Tidak dilakukan Pemantauan	Laporan Kegiatan / hasil pemantauan / evaluasi capaian kinerja masing - masing OPD yang dikumpulkan dari level paling bawah (sat II) ke atas	

5	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		B	0,70	data kinerja sebagian (>75%-<100%) telah memanfaatkan teknologi informasi;	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Pengumpulan data kinerja telah seluruhnya memanfaatkan teknologi informasi; B. Pengumpulan data kinerja sebagian (>75%-<100%) telah memanfaatkan teknologi informasi; CC. Pengumpulan data kinerja sebagian (>50%-75%) telah memanfaatkan teknologi informasi; C. pengumpulan data kinerja sebagian (>25%-<50%) telah memanfaatkan teknologi informasi; D. pengumpulan data kinerja baru memanfaatkan google drive	E-SAKIP (Ew)
6	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).		B	0,70	telah memanfaatkan teknologi informasi;	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Pengukuran capaian kinerja telah seluruhnya memanfaatkan teknologi informasi; B. Pengukuran capaian kinerja sebagian (>75%-<100%) telah memanfaatkan teknologi informasi; CC. Pengukuran capaian kinerja sebagian (>50%-75%) telah memanfaatkan teknologi informasi; C. pengukuran capaian kinerja sebagian (>25%-<50%) telah memanfaatkan teknologi informasi; D. pengumpulan data kinerja baru memanfaatkan google drive	E-SAKIP (Ew)
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyusunan strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	51,43%	7,71	belum ada bukti laporan kegiatan dan masih 0 missing kasi dan kasubag		
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian		CC	0,60	pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan E- SAKIP dan SIMEKA tapi masih formatlis, belum menyajikan hasil rapat pemantauan ttg evaluasi bersama pimpinan dalam mengukur capaian	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategi setelah proses pengukuran kinerja B. apabila sebagian (>75%-<100%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategi setelah pengukuran kinerja CC. apabila sebagian (>50%-75%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategi setelah pengukuran kinerja C. apabila sebagian (>25%-<50%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategi setelah pengukuran kinerja D. apabila pimpinan tidak terlibat (50%) dalam pengambilan keputusan strategi setelah pengukuran kinerja	Pemilihan dalam pengukuran kinerja, serta pemilihan memberikan keputusan strategi atas yang diperlukan setelah proses pengukuran kinerja. Serta pimpinan menetapkan keputusan strategi (Contoh : Penetapan Strategi, Penetapan Target, perubahan Sasaran/Indikator) Pemilihan di level Instansi : Kepala Instansi dan 1 Level dibawahnya, contoh (Menteri dan Bupati)
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyusunan (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.		B	0,70	Pengukuran Kinerja (>25%-50%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; (screenshot simbol belum terlampir)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; B. apabila Pengukuran Kinerja (>75%-<100%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; CC. apabila Pengukuran Kinerja (>50%-75%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; C. apabila Pengukuran Kinerja (>25%-<50%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan; D. apabila Pengukuran Kinerja belum (50%) menjadi dasar dalam penyusunan (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;	Kriteria pemberian tunjangan kinerja: - pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja (tidak ada kinerja) - pegawai yang mencapai target dengan yang tidak mencapai target - pegawai yang selesai tepat waktu dengan yang tidak tepat waktu (tidak selesai) - pegawai dengan capaian diatas standar dengan yang standar

D	3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyusunan Strategi dalam mencapai kinerja.		C	0,50	sebagian telah mempengaruhi penyusunan strategi dalam mencapai kinerja.	AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyusunan strategi dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyusunan strategi dalam mencapai kinerja. DD. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyusunan strategi dalam mencapai kinerja. EE. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyusunan strategi dalam mencapai kinerja. FF. apabila Pengukuran Kinerja belum (25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyusunan strategi dalam mencapai kinerja.	1. Pedoman Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran Kinerja 3. Rencana Aksi 4 EB 1.
	4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyusunan Kebijakan dalam mencapai kinerja.		c	0,50	belum ada pengukuran kinerja mempengaruhi penyusunan kebijakan dalam mencapai kinerja. (pencapaian pengukuran kinerja pethwalan belum ada yang mendapat Realisasi akan dan PK)	AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyusunan kebijakan dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyusunan kebijakan dalam mencapai kinerja. DD. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyusunan kebijakan dalam mencapai kinerja. EE. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyusunan kebijakan dalam mencapai kinerja. FF. apabila Pengukuran Kinerja belum (25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyusunan kebijakan dalam mencapai kinerja.	1. Pedoman Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran Kinerja 3. Rencana Aksi
	5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyusunan Aktivitas dalam mencapai kinerja.		D	0,30	Pemilihan Program Kegiatan masih sama dengan tahun - tahun sebelumnya belum terlihat inovasi untuk mencapai kinerja (lapor pembahasan pengukuran kinerja belum ada)	AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyusunan aktivitas dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyusunan aktivitas dalam mencapai kinerja. DD. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyusunan aktivitas dalam mencapai kinerja. EE. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyusunan aktivitas dalam mencapai kinerja. FF. apabila Pengukuran Kinerja belum (25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyusunan aktivitas dalam mencapai kinerja.	1. Pedoman Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran Kinerja 3. Rencana Aksi
	6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyusunan Anggaran dalam mencapai kinerja.		B	0,70	PK telah mempengaruhi penyusunan anggaran dalam mencapai kinerja;	AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyusunan anggaran dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyusunan anggaran dalam mencapai kinerja. DD. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyusunan anggaran dalam mencapai kinerja. EE. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyusunan anggaran dalam mencapai kinerja. FF. apabila Pengukuran Kinerja belum (25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyusunan anggaran dalam mencapai kinerja.	1. Pedoman Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran Kinerja 3. Rencana Aksi 4. Dokumen anggaran/rap anggaran
	7	Selap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.		D	0,30	Belum ada bukti Rapor staf yang membahas terkait pencapaian kinerja	AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja. DD. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja. EE. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja. FF. apabila tidak ada (25%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	Kriteria memahami hasil pengukuran kinerja: - Kriteria individu menunjukkan penurunan/breakdown dari kinerja organisasi/level lainnya - pencapaian kinerja lama atau diatas target - pencapaian kinerja sesuai target waktu
	8	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional					AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional CC. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional DD. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional EE. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional FF. apabila tidak ada (25%) telah mempengaruhi penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional	1. Pedoman Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran Kinerja 3. Rencana Aksi

9	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyelesaian (Refocusing) Organisasi					Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja					Kinerja secara keseluruhan telah meningkat, dan terdapat peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai kinerja						
10	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja																
11	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja										Terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya kinerja						
3	PELAPORAN KINERJA					15,00	0,412	6,18									
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja					3,00	72,60%	2,18									
1	Dokumen Laporan Kinerja telah direvisi.																
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.											Y	1,00	Ya, jika laporan kinerja telah disusun		UJIP TA 2024	
3	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala											CC	0,80	laporan kinerja dilakukan per semester/triwulan	AA. jika seluruh indikator telah tercapai : (100%), dan telah dipertahankan dalam pelaksanaan & tahun tersebut. A. jika seluruh indikator telah tercapai : (100%), dan telah dipertahankan dalam pelaksanaan & tahun tersebut BB. apabila laporan kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan) CC. apabila laporan kinerja dilakukan per semester (6 bulan) D. apabila laporan kinerja dilakukan per tahun sekali E. tidak dilakukan pengaporan kinerja	laporan kinerja pertengahan tahun saja	
4	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.											D	0,30	apabila laporan kinerja belum dipublikasikan (data belum terlampir)	AA. jika seluruh indikator telah tercapai : (100%), dan telah dipertahankan dalam pelaksanaan & tahun tersebut A. jika seluruh indikator telah tercapai : (100%), dan telah dipertahankan dalam pelaksanaan & tahun tersebut BB. apabila laporan kinerja dilakukan per semester (6 bulan) dan telah dipertahankan dalam pelaksanaan & tahun tersebut CC. apabila laporan kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan) D. apabila laporan kinerja dilakukan per tahun sekali E. tidak dilakukan pengaporan kinerja	laporan kinerja pertengahan tahun saja	
5	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.											Y	1,00		Ya, jika laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu	UJIP	
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, Informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaan										4,50	39,00%	1,76				
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.											Y	1,00		dipendatkan dan 3 a 3 Ya, jika laporan kinerja telah diformalkan	UJIP telah diformalkan dan diberi tanggal serta cap stempel opd	

2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.		C	0,50	sebaban dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar. CC. apabila sebagian (>75%-<100%) dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar DD. apabila sebagian (>50%-<75%) dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar EE. apabila sebagian (>25%-<50%) dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar. FF. apabila dokumen laporan kinerja disusun belum (≤25%) berkualitas sesuai dengan standar	UKJ
3	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.		D	0,30	Penyajian realisasi kinerja pada BAB. III LKJIP belum menguraikan : 1. Pencapaian Kinerja alias setiap target kinerja. 2. Sumber Data Kinerja dan keandalan dalam penyajian pencapaian kinerja.	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi pencapaian kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi pencapaian kinerja DD. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi pencapaian kinerja EE. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi pencapaian kinerja FF. apabila laporan kinerja belum (≤25%) mengungkapkan informasi pencapaian kinerja	UKJ
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.		D	0,30	laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan (BAB III LKJIP)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan DD. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan EE. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan FF. apabila laporan kinerja belum (≤25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan	UKJIP TA 2024
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.		D	0,30	BAB III belum menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target kinerja 2028 di dalam BAB IV RENCANA)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah DD. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah EE. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah FF. apabila laporan kinerja belum (≤25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah	UKJ
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.		D	0,30	Laporan kinerja hanya menyajikan realisasi program kegiatan tapi belum menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya DD. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya EE. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya FF. apabila laporan kinerja belum (≤25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya	UKJ

7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/Internasional (Benchmark Kinerja). (jika ada)		D	0,30	Laporan kinerja belum menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional.	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional D. apabila laporan kinerja belum (<50%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional	UKU
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan/nyanya.		D	0,30	BAB III menyajikan hambatan di dalam pencapaian kinerja dan langkah yang direncanakan untuk mengatasi hambatan tersebut.	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja	UKU
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.		D	0,30	Laporan Kinerja belum menyajikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait efisiensi yang memengaruhi efektivitas dengan capaian kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi terkait efisiensi yang memengaruhi efektivitas dengan capaian kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi terkait efisiensi yang memengaruhi efektivitas dengan capaian kinerja C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi terkait efisiensi yang memengaruhi efektivitas dengan capaian kinerja D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi terkait efisiensi yang memengaruhi efektivitas dengan capaian kinerja	UKU
10	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).		D	0,30	BAB III Laporan kinerja belum menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-<100%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-<75%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-<50%) informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi terkait upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan	UKU
3.c	Penyusunan Laporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyelesaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	30,00%	2,25			
1	Penyusunan informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pimpinan					9.4.3. Mengidentifikasi kemampuan diri	
2	Informasi dalam laporan kinerja selalu menggunakan pendekatan budaya kerja organisasi					10.3. Mengidentifikasi kemampuan diri	

Ket: Angka di bawah ini pers. dan

Tidak menjadi komponen skor final

1. Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepanitiaan dan seluruh pegawai
2. Informasi dari laporan kinerja yang disampaikan untuk kemajuan organisasi

4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	60,00%	4,50		
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan sesuai standar	1. Jika hasil evaluasi telah memenuhi standar 2. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 3. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 4. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 5. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 6. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar				
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	1. Jika hasil evaluasi telah memenuhi standar 2. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 3. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 4. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 5. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 6. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar				
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	1. Jika hasil evaluasi telah memenuhi standar 2. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 3. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 4. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 5. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 6. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar				
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	1. Jika hasil evaluasi telah memenuhi standar 2. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 3. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 4. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 5. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 6. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar				
5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	1. Jika hasil evaluasi telah memenuhi standar 2. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 3. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 4. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 5. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 6. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar				
6	Kualitas Melaksanakan Tindak Lanjut berkualitas		CC	0,60	sebagian kecil rekomendasi telah disajikan lagi masih dalam proses	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 1 tahun terakhir, namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali B. Apabila sebagian besar (>75% - <100%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali CC. Apabila sebagian besar (>50% - <75%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali C. Apabila sebagian besar (>25% - <50%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali D. Apabila tidak ada (<25%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), maka akan dilakukan peninjauan kembali E. Apabila tidak ada (<25%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), maka akan dilakukan peninjauan kembali F. Apabila tidak ada (<25%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), maka akan dilakukan peninjauan kembali
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	53,33%	6,67		
1	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan untuk perbaikan dan peningkatan	1. Jika hasil evaluasi telah memenuhi standar 2. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 3. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 4. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 5. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 6. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar				
2	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti	1. Jika hasil evaluasi telah memenuhi standar 2. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 3. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 4. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 5. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar 6. Jika hasil evaluasi belum memenuhi standar				
3	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti		C	0,50	sebagian kecil rekomendasi evaluasi SAKIP Tahun 2023 telah diindaklanjuti dan masih dalam proses	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 1 tahun terakhir, namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali B. Apabila sebagian besar (>75% - <100%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali CC. Jika sebagian kecil (>50% - <75%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali C. Jika sebagian kecil (>25% - <50%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), namun belum terpenuhi kriteria lain yang akan dilakukan, maka akan dilakukan peninjauan kembali D. Jika tidak ada (<25%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), maka akan dilakukan peninjauan kembali E. Jika tidak ada (<25%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), maka akan dilakukan peninjauan kembali F. Jika tidak ada (<25%) rekomendasi telah dipenuhi dengan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), maka akan dilakukan peninjauan kembali

4	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja Internal.		CC	0,00	hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 3 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (100%) B. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>75%-<100%) CC. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>50%-<75%) C. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>25%-<50%) D. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (<25%)	
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja Internal.		C	0,50	Belum ada bukti nyata terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 3 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP sangat signifikan (100%). B. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP signifikan (>75%-<100%) CC. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP cukup signifikan (>50%-<75%) C. a. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP cukup signifikan (>25%-<50%) D. a. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP tidak signifikan (<25%)	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	60,41%	60,41			

Disetujui Oleh :

Camat Serang
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

SUWARNO, S. Sos, M.H
NIP. 19660412-198912 1 001

1. NOORNALASARI, S.T

NIP. 19820619 201101 2 006

2. CITRA AMELIA, SKM

NIP. 19840429 201001 2 010

3. SITI ANINAH, S.E

NIP. 19790822 199803 2 001

4. ATTHORIQ GERALD FIRMANSYAH, S.Kom

NIP. 20000524 202504 1 005

5. AHMAD RIDWAN, S.M

NIP. 19760804 200701 1 023

6. MEYRINA EKA PUTRIS, S.M, SI

NIP. 19860512 201001 2 021

7. SISWANTO

NIP. 19781119 200012 1 004

Kasubag Perencanaan dan Keuangan

ABIDIN, S. Kom, I

NIP. 19760530 200901 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jendral Sudirman, Kuala Tungkal, Provinsi Jambi, Kode Pos 36512

Telepon (0742) 21238 Laman: <https://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/> Pos-el: itkabtb@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor 800.1.11.1/154/ST/Isp/X/SRK/2025

Dasar :

1. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 17 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Perjalanan Dinas dalam Negeri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 245/KEP.BUP/BKAD/2025 tentang Standarisasi Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025.
3. Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 91/KEP.BUP/ISP/2025 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

No	Nama	NIP	Jabatan dalam Tim
1	Drs. ENCEP JARKASIH, C.G.C.A.E.	19701201 199009 1 001	Penanggungjawab
2	NOORMALASARI, S.T.	19820619 201101 2 006	Ketua
3	CITRA AMELIA, S.K.M.	19840429 201001 2 010	Anggota
4	SITI AMINAH, S.E.	19790822 199803 2 001	Anggota
5	ATTHORIQ GERALD FIRMANSYAH, S.Kom.	20000524 202504 1 005	Anggota
6	AHMAD RIDWAN, S.M.	19760804 200701 1 023	Anggota
7	MEYRINA EKA PUTRI, S.Si., M.Si	19860512 201001 2 021	Anggota
8	SISWANTO	19781119 200012 1 004	Anggota

Untuk :

1. Melakukan pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, Keper mudaan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Inspektorat Daerah, Kecamatan Muara Papalik, kecamatan Senyerang dan Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Tugas tersebut dilaksanakan dari tanggal 3 s.d. 14 Oktober 2025 selama 10 Hari.

3. Melaporkan diri kepada pejabat setempat guna pelaksanaan tugas tersebut dan terkait dalam pelaksanaan tugas ini diharapkan bantuannya.
4. Melaksanakan tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan tugasnya kepada pejabat yang berwenang.

Demikian untuk diketahui dan diberikan kepada Pejabat/Pegawai sebagaimana tersebut diatas untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ditetapkan di : Kuala Tungkal
pada tanggal : 3 Oktober 2025

Inspektur Daerah,



Drs. Encep Jarkasih, C.G.C.A.E.
Pembina Utama Muda
NIP. 19701201 199009 1 001

